

## BIODATA PENULIS

### **Agni Sesaria Mochtar**

Born in Jakarta, on May 26, 1985, Agni is now acting as researcher in Balai Arkeologi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. She received bachelor degree from Universitas Gadjah Mada on August 2009, and Master from Flinders University on February 2019. Recently, she is actively researching in the field of maritime archaeology. Papers published during her career are including: The ethics of commercially-recovered artefacts from shipwreck sites (A study case of Indonesia) published in *36 Years of PPIA Flinders: An Intellectual Legacy for Indonesia* on 2018, In-situ preservation sebagai strategi pengelolaan peninggalan arkeologi bawah air Indonesia published in *Kalpataru Volume 25, Issue 1* on 2016, and Taka Pesawat: a German U-boat site in the Java Sea (co-author) published in *Bulletin of Australasia Institute for Maritime Archaeology Volume 39* on 2015.

### **Budianto Hakim**

Lahir di Sidrap pada 15 Oktober 1964, Budianto Hakim kini telah menjadi salah satu Peneliti Senior di Balai Arkeologi Sulawesi Selatan. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Hasanuddin pada 1989. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Prasejarah. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: *Scratching the Surface: engraved Cortex as Portable Art in Pleistocene Sulawesi* yang diterbitkan di *Journal of Archaeological Method and Theory* pada tahun 2020, *Artefak Batu Preneolitik Situs Leang Jarie: Bukti teknologi Maros Point tertua di Kawasan Budaya Toalean, Sulawesi Selatan* yang diterbitkan di *Jurnal Amerta* pada tahun 2019, dan *Earliest hunting scene in prehistoric art* yang diterbitkan di *Nature* pada tahun 2019.

### **Eko Mulyanto Yuniarno**



Lahir di Malang, 2 Juni 1968, Eko Mulyanto Yuniarno kini menjadi Dosen di Departemen Teknik Komputer, Fakultas Teknologi Elektro. Insitut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Teknik bidang Elektro, pada tahun 1995, Magister Teknik tahun 2002 dan gelar Doktor Teknik tahun 2013 dari ITS. Selain aktif mengajar juga aktif melakukan penelitian dalam bidang visi computer. Beliau telah menghasilkan banyak karya ilmiah baik dalam seminar dan jurnal di dalam dan luar negeri.

### **Fakhri**

Lahir di Ujung Pandang, pada 05 April 1981, Fakhri kini telah menjadi salah satu peneliti di Balai Arkeologi Sulawesi Selatan. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Hasanuddin pada Desember 2005, dan saat ini sementara menempuh pendidikan master di program pasca sarjana Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian prasejarah. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: *Buku Rumah*

Peradaban *Seko dan Rampi* yang diterbitkan oleh Balai Arkeologi Sulawesi Selatan pada 2019, artikel berjudul *Identifikasi Awal dan Rekonstruksi Aspek Biologis Temuan Rangka Manusia LJ-1 Situs Leang Jarie Maros, Sulawesi Selatan* di *Jurnal Walennae* pada 2019 dan artikel berjudul *Artefak Batu Preneolitik Situs Leang Jarie: Bukti Teknologi Maros Point Tertua di Kawasan Budaya Toalean, Sulawesi Selatan* di *Jurnal Amerta* pada 2019.

### **Goenawan A. Sambodo**



Lahir di Temanggung pada tahun 1970, Goenawan A. Sambodo kini telah menjadi salah satu epigraf lepas. Mendapatkan gelar Sarjana dari Jurusan Arkeologi UGM pada bulan Agustus 1994. Saat ini, aktif melakukan berbagai penelitian dalam bidang kajian epigrafi dan tertarik dengan kajian fotogrametri untuk pendokumentasian dan rekonstruksi pahatan pada prasasti. Sedang menempuh program magister Jaringan Cerdas Multimedia di Departemen Teknik Elektro, Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya. Dalam perjalanan kariernya telah menghasilkan beberapa karya ilmiah. Selain itu aktif dalam komunitas cagar budaya di Jawa Tengah dan Jawa Timur dan berbagi pengetahuan baca dan tulis aksara Jawa Kuno dengan komunitas di Museum BPK Magelang dan Museum Tantular Sidoarjo sejak 2015. Penulis adalah anggota TACB Kab. Temanggung sejak 2017.

### **Harriyadi**

Lahir di Sleman, pada 12 Maret 1993, Harriyadi kini telah menjadi salah satu peneliti pertama di Pusat Penelitian Arkeologi Nasional. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada Mei 2016. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian arkeologi Hindu-Buddha. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan karya ilmiah, yaitu *Pertimbangan Pemilihan Lokasi Kompleks Candi Dieng* yang diterbitkan di *jurnal Amerta* pada tahun 2019.

### **Harry Widiyanto**

Lahir di Magelang, pada tanggal 07 Juli 1958, Harry Widiyanto mendapatkan gelar Sarjana Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1983. Selanjutnya, gelar Magister (DEA) diperoleh pada tahun 1990, dan Doktor pada tahun 1993, keduanya dalam bidang Paleontologi Manusia dari *Institut de Paléontologie Humaine - Muséum National d'Histoire Naturelle*, Paris, Perancis. Ia mencapai karier Peneliti Ahli Utama pada tahun 2012 dan dikukuhkan sebagai Profesor Riset pada tahun 2018. Saat ini, Harry Widiyanto adalah Profesor Riset pada Balai Arkeologi Provinsi D.I. Yogyakarta (Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), dan aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Prasejarah Plestosen, khususnya di Pulau Jawa dan di wilayah Indonesia pada umumnya. Dalam perjalanan kariernya yang bersangkutan telah menghasilkan lebih dari seratus karya ilmiah, tiga karya terbarunya adalah: "*Poros Bumiayu-Prupuk-Semedo: Migrasi fauna dan manusia tertua di Pulau Jawa*" yang diterbitkan oleh Balai Arkeologi Provinsi D.I. Yogyakarta pada tahun 2019, "*Sangiran dalam Konteks Migrasi Awal di Pulau Jawa*" yang diterbitkan

oleh Pusat Penelitian Arkeologi Nasional bekerja sama dengan Yayasan Obor Indonesia pada tahun 2020, dan “The cultural and biological context of the Song Keplek 5 specimen, East Java: implications for living conditions and human-environment interactions during the later Holocene” yang diterbitkan dalam *EurASEAA14 Vol. II Material Culture and Heritage* oleh Archaeopress Publishing Ltd pada tahun 2020.

### **Hartatik**

Lahir di Klaten, pada tanggal 4 Februari 1971, Hartatik kini menjadi Peneliti Utama di Balai Arkeologi Kalimantan Selatan. Mendapatkan gelar Sarjana Sastra bidang Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1995, dan gelar Master Sains bidang PSDAL dari Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2014. Sekarang aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian arkeologi publik di wilayah Kalimantan. Dalam perjalanan kariernya telah menghasilkan karya ilmiah antara lain Menghadirkan Kembali Situs Kubur Tajau di Gunung Selendang, Sangasanga Kabupaten Kutai Kertanegara (*Amerta* Vol. 36 (1) 2018 dan Jejak Pengerjaan Logam Kuno di Hulu Das Barito Kalimantan Tengah: Kajian Arkeometalurgi (*Jurnal Purbawidya* Vol. 7 (2) 2018).

### **Ida Bagus Putu Prajna Yogi**

Lahir di Probolinggo, pada tanggal 16 Desember 1984, Ida Bagus Putu Prajna Yogi kini menjadi Peneliti Muda di Balai Arkeologi Kalimantan Selatan. Mendapatkan gelar Sarjana Sastra bidang Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada pada Februari 2007, dan gelar Master of Art bidang Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada pada Juni 2017. Sekarang aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian permukiman di wilayah Kalimantan. Dalam perjalanan kariernya telah menghasilkan karya ilmiah antara lain Cultural Landscape of Palangkaraya City: Important Values of Landscape Archaeology Heritage, *PURBAWIDYA: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi*, Vol. 8 (1), Juni 2019; Peran Permukiman Pada Abad Ke-14 Hingga Abad Ke-20 Masehi Pada DAS Pawan, Kalimantan Barat Dengan Penerapan Model Dendritik., *Jurnal Neditira Widya* Vol. 12 No. 1 April 2018.

### **Muhamad Alnoza**

Lahir di Jakarta, pada 14 Desember 1998. Muhamad Alnoza kini telah menjadi salah satu mahasiswa di Prodi Arkeologi, Universitas Indonesia. Beliau menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas-nya di SMAN 8 Depok, pada tahun 2016. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian epigrafi dan arkeologi masa Hindu-Buddha. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: *Si Pitung dari Ommelanden: Jawara Silang Budaya* yang diterbitkan di Lomba Esai Hari Museum Nasional, di Museum Bahari pada tahun 2019, *Nilai-nilai Pancasila pada Budaya Masyarakat Masa Klasik di Indonesia (abad 8-14 M): Sebuah Tinjauan Arkeologi* yang diterbitkan dalam Lomba Penulisan Essay Pancasila yang diselenggarakan oleh BPIP pada tahun 2018. Beliau juga menulis artikel berjudul artikel ilmiah dengan judul *Hubungan Situs Gede Ing Suro Dan Kekuasaan Jawa Di Palembang Pada*

*Masa Pasca-Sriwijaya* yang diterbitkan di jurnal *Siddhayatra* (Vol. 25 {1}) yang terbit tahun 2020.

### **Muhammad Wishnu Wibisono**

Muhammad Wishnu Wibisono lahir di Bekasi, pada 21 Juni 1993, Wibi kini telah menjadi salah satu *Founder* di CV. Vajra Amarta Reksa. Dia mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada bulan Agustus 2018. Saat ini, dia aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian arkeologi prasejarah dan permuseuman. Dalam perjalanan kariernya, dia telah menghasilkan karya ilmiah yang diterbitkan di *Proceedings of the 17<sup>th</sup> International Congress of Speleology* pada tahun 2017.

### **Nia Marniati Etie Fajari**

Lahir di Yogyakarta, pada 7 Maret 1983, Nia Marniati Etie Fajari kini telah menjadi salah satu peneliti di Balai Arkeologi Provinsi Kalimantan Selatan. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada 2007. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian arkeologi prasejarah. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa di antaranya adalah: Situs Pulau Sirang: Data Baru Jejak Paleolitik di Kalimantan yang diterbitkan di jurnal *Naditira Widya* pada tahun 2018, Sebaran dan Karakteristik Situs Arkeologi di Kalimantan Tengah yang diterbitkan di jurnal *Amerta* pada tahun 2018, dan Artefak Batu Paleolitik Rantau Balai, Kalimantan Selatan: Studi tentang Karakteristik dan Teknologi Pembuatannya yang diterbitkan di jurnal *Kindai Etam* pada tahun 2017.

### **Nugroho Nur Susanto**

Lahir di Klaten, pada tanggal 13 September 1969, Nugroho Nur Susanto kini menjadi Peneliti Madya di Balai Arkeologi Kalimantan Selatan. Mendapatkan gelar Sarjana Sastra bidang Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1997. Sekarang aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian arkeologi kolonial di wilayah Kalimantan. Dalam perjalanan kariernya telah menghasilkan karya ilmiah antara lain *Toponimi Benteng Pengaron dan Peristiwa Awal Perang Banjar*, *Jurnal Naditira Widya* Vol. 12 No. 2 Oktober 2018 dan *Pentingnya Monumen Dwikora dan Kesejarahannya*, *Jurnal Naditira Widya* Vol. 13 No. 2 Oktober 2019.

### **Ratno Sardi**

Lahir di Ujung Pandang, pada 07 Nopember 1984, Ratno Sardi. M kini telah menjadi salah satu Arkeolog di Balai Arkeologi Provinsi Sulawesi Selatan. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Hasanuddin pada tahun 2010. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Arkeologi Prasejarah untuk eksperimental arkeologi. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: *Eksistensi Budaya Pra-Neolitik Di Situs Prasejarah Bontocani Sulawesi Selatan* yang diterbitkan di jurnal *Walennae* pada tahun 2016, *Early Human Symbolic Behavior In The Late Pleistocene Of Wallacea* yang diterbitkan di *Jurnal PNAS* pada tahun 2017, dan

*Earliest Hunting Scene In Prehistoric Art* yang diterbitkan di Jurnal Nature pada tahun 2019.

### **Restu Budi Sulistiyo**

Lahir di Kebumen, pada tanggal 7 Juli 1983, Restu Budi Sulistiyo kini menjadi Calon Peneliti di Balai Arkeologi Kalimantan Selatan. Mendapatkan gelar Sarjana Sastra bidang Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada pada Mei 2009. Dalam perjalanan kariernya telah menghasilkan karya ilmiah antara lain Teknologi Pemasangan Bata pada Bangunan Sumur Putaran di Tambang Batu Bara Oranje Nassau, Pengaron, Jurnal Neditira Widya Vol. 12 No. 2 Oktober 2018.

### **Sofwan Noerwidi**

Lahir di Kebumen, pada tanggal 23 Februari 1980, Sofwan Noerwidi kini menjadi salah satu Peneliti Ahli Muda di Balai Arkeologi Provinsi D.I. Yogyakarta. Ia mendapatkan gelar Sarjana Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada Agustus 2003, sementara gelar M.Sc pada Juni 2010 dan Doktor pada Mei 2020 dalam bidang paleontologi manusia dari *Sorbonne Université - Muséum National d'Histoire Naturelle*, Paris, Perancis. Saat ini, Sofwan Noerwidi aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Prasejarah Plestosen. Dalam perjalanan kariernya dia telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa di antaranya yang terbaru adalah: "External dental characters and diversity of *Homo erectus* among the fossil record of Java" yang diterbitkan di *The Journal of the International Union for Prehistoric and Protohistoric Sciences* pada tahun 2019, "Continuous and/or Discontinuous Human Occupation in Java during Pleistocene: Studies on Dental Characters" yang disampaikan di *the 22nd Indo-Pacific Prehistory Association conference*, Hue - Vietnam pada tahun 2018, dan "Two Deciduous Human Molars from Late Pleistocene Layer of Song Terus, East Java: Its Implication to the History of Human Occupation in Java" yang disampaikan di *the XVIIIe world Union Internationale des Sciences Préhistoriques et Protohistoriques congress*, Paris - Perancis pada tahun 2018.

### **Sunarningsih (Kontributor Utama)**

Lahir di Yogyakarta, pada tanggal 2 Maret 1971, Sunarningsih kini menjadi Peneliti Madya di Balai Arkeologi Kalimantan Selatan. Mendapatkan gelar Sarjana Sastra bidang Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada pada November 1995, dan gelar Master of Art bidang Arkeologi dari Universitas Leiden pada Januari 2011. Sekarang aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian permukiman di wilayah Kalimantan bagian tenggara. Dalam perjalanan kariernya telah menghasilkan karya ilmiah antara lain Pemukiman Masyarakat Ngaju di Hulu DAS Kahayan dari Abad ke-4 hingga ke-19 Masehi, Neditira Widya Vol. 12 no. 2, Oktober 2018, dan Pemukiman Kuno di Desa Hamarung, Kecamatan Juai, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan, Neditira Widya Vol. 13 no. 2, Oktober 2019.

### **Suryatman**

Lahir di Makassar pada 21 Oktober 1986, Suryatman kini telah menjadi salah satu Arkeolog/Tenaga Analisis Laboratorium di Balai Arkeologi Sulawesi Selatan.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Hasanuddin pada 2010. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Prasejarah. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: *Scratching the Surface: Engraved Cortex as Portable Art in Pleistocene Sulawesi* yang diterbitkan di Journal of Archaeological Method and Theory pada tahun 2020, *Artefak Batu Preneolitik Situs Leang Jarie: Bukti Teknologi Maros Point Tertua di Kawasan Budaya Toalean, Sulawesi Selatan* yang diterbitkan di Jurnal Amerta pada tahun 2019, dan *Patterned and Plain Baked Clay From Pre-Pottery Context in Southeast Sulawesi, Indonesia* yang diterbitkan di Journal of Antiquity pada tahun 2019.

### **Unggul Prasetyo Wibowo**

Lahir di Banyumas, pada tanggal 30 Mei 1982, Unggul Prasetyo Wibowo kini menjadi Peneliti Muda di Museum Geologi-Badan Geologi, Bandung. Mendapatkan gelar Sarjana Teknik bidang Geologi dari Institut Teknologi Bandung, dan gelar Master of Science, di School of Earth and Environmental Science, Universitas Wollongong, Australia pada tahun 2017. Sekarang aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian geologi. Dalam perjalanan kariernya telah menghasilkan karya ilmiah antara lain Wibowo, U. P., Handini, R., Simanjuntak, T, Sofian, H. O. and Sandy, M. 2018. Geological Approach in Order to Distinguish the Preference Source of the Raw Material from the Megalithic Tombs in East Sumba, Indonesia. Amerta. Vol. 36(2) dan Wibowo, U. P., Setiyabudi, E. and Kurniawan, I. 2018. A Stegodon Mandible from Cipanaruban, Subang, West Java; Description and Its Position in the Java Vertebrate Biostratigraphy. Jurnal Geologi dan Sumberdaya Mineral. Vol. 19(1): 9-14.

### **Yoyon K. Suprpto**



Lahir di Surakarta pada 25 September 1954, Yoyon Kusnendar Suprpto kini menjadi Guru besar di Departemen Teknik Komputer, Fakultas Teknologi Elektro. Insitut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Teknik bidang Elektro, dari ITB pada tahun 1977, Master of Science, Computer Science, University of Missouri, Columbia, USA 1982 dan gelar Doktor Teknik dalam bidang signal processing Audio in Electrical Engineering, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, 2010. Sekarang aktif melakukan penelitian dalam bidang signal processing. Telah menghasilkan banyak karya ilmiah baik dalam seminar dan jurnal di dalam dan luar negeri.

## INDEKS

### A

Adi, Ari Mukti Wardoyo. "Pelacakan Lokasi Tinggalan Hindu - Buddha Berdasarkan ROD 1914 dan Pendekatan SIG di Wilayah Magelang", 40(1): 83-104.

Alnoza, Muhamad. "Figur Ular Pada Prasasti Telaga Batu: Upaya Pemaknaan Berdasarkan Pendekatan Semiotika Peirce", 40(2): 267-286.

### B, C, D, E

-----

### F

Fajari, Nia Marniati Etie. "Gua Batu: Hunian Prasejarah Di Pegunungan Meratus, Kalimantan Selatan", 40(2): 179-194.

Fakhri. "Perkembangan Teknologi Artefak Serpih Batu Pada Paruh Awal Holosen di Leang Batti, Sulawesi Selatan", 40(2): 195-218.

### G

Galeswangi, Rakai Hino. "Media Pembelajaran Pada Abad XV M (Studi Kasus Prasasti Widodaren, Gerba, dan Pasrujambe)", 40(1): 127-148.

### H

Hakim, Budianto. "Perkembangan Teknologi Artefak Serpih Batu Pada Paruh Awal Holosen di Leang Batti, Sulawesi Selatan", 40(2): 195-218.

Harriyadi. "Tinjauan Awal Pengaruh Lingkungan Dalam Pemilihan Cekungan Wonosari Sebagai Lokasi Hunian", 40(2): 219-242.

Hartatik. "Karakteristik Kuta Bataguh Di Kapuas, Kalimantan Tengah", 40(2): 287-308.

## I, J, K, L

-----

## M

Mochtar, Agni Sesaria. "Recommendations on Cultural Heritage Site Management Plan For The Punjulharjo Boat in Rembang, Central Java", 40(2): 243-266.

Munandar, Agus Aris. "Majapahit dan Negeri-Negeri Sezaman: Interaksi dan Pandangan", 40(1): 1-24.

Murdiastomo, Ashar. "Penggambaran Ornamen Ular Pada Arca Ganesha Koleksi Museum Candi Prambanan, Yogyakarta", 40(1): 65-82.

## N

Noerwidi, Sofwan. "Saatnya Menengok ke Barat: Sebuah Interpretasi Baru Tentang Distribusi Temuan *Homo erectus* di Jawa", 40(2):153-178.

## O, P, Q

-----

## R

Restiyadi, Andri. "Relief Rāmāyana dan Kṛṣṇa di Candi Lara Jonggrang dan Pergantian Kekuasaan Mataram Kuna Abad ke-9 Masehi", 40(1): 47-64.

## S

Sambodo, Goenawan A. "Penggunaan Teknik Fotogrametri Dalam Rekonstruksi Pahatan Pada Batu Prasasti", 40(2): 309-328.



Sardi, Ratno. "Perkembangan Teknologi Artefak Serpih Batu Pada Paruh Awal Holosen di Leang Batti, Sulawesi Selatan", 40(2): 195-218.

Setiawan, Taufiqurrahman. "Potensi Hunian Gua dan Ceruk di Kabupaten Aceh Besar", 40(1): 25-46

Sulistiyo, Restu Budi. "Karakteristik Kuta Bataguh Di Kapuas, Kalimantan Tengah", 40(2): 287-308.

Sunarningsih. "Karakteristik Kuta Bataguh Di Kapuas, Kalimantan Tengah", 40(2): 287-308.

Suprpto, Yoyon K. "Penggunaan Teknik Fotogrametri Dalam Rekonstruksi Pahatan Pada Batu Prasasti", 40(2): 309-328.

Suryatman. "Perkembangan Teknologi Artefak Serpih Batu Pada Paruh Awal Holosen di Leang Batti, Sulawesi Selatan", 40(2): 195-218.

Susanto, Nugroho Nur. "Karakteristik Kuta Bataguh Di Kapuas, Kalimantan Tengah", 40(2): 309-328.

Susetyo, Sukawati. "*Makara Candi Adan-Adan: Gaya Seni Masa Kaḍiri*", 40(1): 105-126.

## T, U, V

-----

## W

Wibisono, Muhammad Wishnu. "Gua Batu: Hunian Prasejarah Di Pegunungan Meratus, Kalimantan Selatan", 40(2): 179-194.

Wibowo, Unggul Prasetyo. "Karakteristik Kuta Bataguh Di Kapuas, Kalimantan Tengah", 40(2): 287-308.

Widianto, Harry. "Saatnya Menengok ke Barat: Sebuah Interpretasi Baru Tentang Distribusi Temuan *Homo erectus* di Jawa", 40(2):153-178.

X

-----

Y

Yogi, Ida Bagus Putu Prajna. "Karakteristik Kuta Bataguh Di Kapuas, Kalimantan Tengah", 40(2): 287-308.

Yuniarno, Eko Mulyanto. "Penggunaan Teknik Fotogrametri Dalam Rekonstruksi Pahatan Pada Batu Prasasti", 40(2): 309-328.

Z

-----



## UCAPAN TERIMA KASIH DAN PERNYATAAN KESETARAAN PROSES EDITORIAL

Proses editorial yang dijalankan Tim Redaksi pada setiap artikel yang masuk, dipastikan mentaati kaidah "Review Anonim Ganda" dan "Persaingan Kepentingan" yang telah dipatuhi. Ketentuan-ketentuan dua kaidah tersebut dapat dilihat secara lengkap di laman daring jurnal Berkala Arkeologi. Semua penulis di dalam edisi ini telah menjalani proses editorial yang setara. Jurnal Berkala Arkeologi membuka peluang bagi penulis baik penulis umum maupun penulis yang berkedudukan sebagai Mitra Bebestari dan Editor di jurnal ini. Dengan catatan, bahwa Mitra Bebestari dan Editor yang memberikan kontribusi tulisannya di Berkala Arkeologi pun akan menjalani proses telaah oleh sejawat, dan melalui proses editorial yang sama dengan penulis lainnya.

Mempertimbangkan hal-hal di atas, Tim Redaksi Berkala Arkeologi mengucapkan terima kasih dan penghargaan tertinggi kepada para Mitra Bebestari berikut ini yang telah memberikan kontribusi telaah ilmiahnya di edisi ini.

1. Prof. Ris. Dr. Harry Truman Simanjuntak (Center for Prehistory and Austronesian Studies)
2. Sonny Wibisono, M.A., DEA (Pusat Penelitian Arkeologi Nasional)
3. Dr. Daud Aris Tanudirjo (Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada)
4. Dr. Mimi Savitri, M.A. (Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada)
5. Dr. Supratikno Rahardjo (Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia)
6. Dr. Ninie Susanti (Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia)
7. Prof. Ris. Dr. Harry Widiyanto (Balai Arkeologi Provinsi D.I. Yogyakarta)
8. Prof. Dr. Heddy Shri Ahimsa-Putra, M.A., M.Phil. (Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada)
9. Prof. Dr. Ir. Yahdi Zaim (Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumian, Institut Teknologi Bandung)

Kontribusi para Mitra Bebestari di atas telah mendukung kualitas artikel di jurnal ini, dalam memajukan Arkeologi Indonesia.

Salam,  
Tim Redaksi

Halaman ini sengaja dikosongkan.

# PANDUAN PENULISAN

## I. PETUNJUK UMUM

1. Artikel belum pernah dipublikasikan oleh media lain dan tidak ada unsur plagiasi.
2. Artikel dapat berupa hasil penelitian (laboratorium, lapangan, kepustakaan), gagasan konseptual, kajian, atau aplikasi teori.
3. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris dengan ragam bahasa akademis.
4. Judul, abstrak dan kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
5. Naskah diketik dalam huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 11 dengan spasi satu pada kertas ukuran A4 dengan batas atas-kanan 3 cm serta batas bawah-kiri 4 cm. Panjang naskah minimal 5.000 kata dan tidak lebih dari 7.000 kata, termasuk daftar pustaka, tabel dan/atau gambar.

## II. STRUKTUR ARTIKEL

Artikel disusun meliputi unsur-unsur berikut:

1. Judul
2. Nama dan alamat penulis
3. Abstrak ( Pendahuluan singkat - Permasalahan - Metode - Kesimpulan yang dihasilkan )
4. Pendahuluan ( Latar belakang permasalahan - Rumusan - Tujuan - Hipotesis ( opsional ) - Rancangan penelitian - Landasan teori - Tinjauan pustaka )
5. Metode ( Mencakup penjelasan tentang lokasi - Waktu penelitian - Macam / Sifat penelitian - Teknik pengumpulan data - Metode analisis data )
6. Hasil Penelitian ( Pemaparan data - Analisis / Interpretasi )
7. Diskusi dan Pembahasan ( Sintesis hasil penelitian - Harus mengeksplorasi signifikansi dari hasil penelitian - Bukan merupakan pengulangan )
8. Kesimpulan ( Penjelasan singkat dalam bentuk kalimat utuh atau dalam butir-butir kesimpulan secara berurutan - Kesimpulan harus menjawab pertanyaan )
9. Saran / Rekomendasi ( Opsional - Apabila diperlukan , saran/ rekomendasi dapat dimasukkan - Berisi rekomendasi akademik,tindak lanjut nyata, implikasi kebijakan atas kesimpulan yang diperoleh )
10. Ucapan terima kasih ( Sebagai wujud penghargaan terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan naskah atau dalam penelitian dan / atau pengembangan. Disebutkan siapa yang patut diberikan ucapan terimakasih, baik secara organisasi/institusi, pemberi donor ataupun individu
11. Daftar pustaka (Metode sitasi ditulis berdasarkan gaya **American Psychological Association (APA) 6th Edition**. Menggunakan aplikasi referensi seperti **Mendeley, Zotero, Endnotes dll** - Jumlah daftar acuan paling sedikit sepuluh dan 80%-nya adalah sumber acuan primer publikasi (buku/ jurnal) yang diterbitkan lima tahun terakhir - Daftar acuan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber non elektronik dan sumber elektronik.
12. Lampiran

## III. JUDUL

1. Judul diketik dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 12 kapital cetak tebal.
2. Judul ditulis dalam bahasa yang sama dengan naskah artikel dan diikuti dengan judul bahasa lainnya di bawahnya, ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 12 kapital cetak tebal.

## IV. NAMA DAN ALAMAT

1. Nama ditulis lengkap tanpa gelar.
2. Jika penulis lebih dari satu maka dipisahkan dengan tanda koma (,) dan kata 'dan'.
3. Nama ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 11.
4. Alamat adalah instansi asal penulis. Jika penulis lebih dari satu maka diberi nomor urut dengan format *superscript*.
5. Alamat ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 10.
6. Alamat pos-el ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 10.

## V. ABSTRAK DAN KATA KUNCI

1. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia (150 kata) dan bahasa Inggris (150 kata).
2. Kata-kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (4 - 6 kata).
3. Abstrak dan kata kunci ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 10.
4. Penempatan abstrak dengan bahasa selain bahasa naskah artikel diletakkan pertama, ditulis dengan huruf tegak.

## VI. TABEL

1. Setiap tabel diberi penomoran huruf arab (Tabel 1., dst).
2. Setiap tabel diberi judul yang ditulis dalam huruf *Arial* ukuran 10.
3. Isi tabel ditulis dalam huruf *Arial* ukuran 9.
4. Pada bagian bawah tabel diberi keterangan tentang sumber tabel.

## VII. GAMBAR

1. Seluruh ilustrasi dalam naskah dimasukkan dalam kategori gambar dan diurutkan dengan nomor arab (Gambar 1., dst.).
2. Keterangan gambar ditulis di bawah masing-masing ilustrasi dengan menyertakan sumbernya.
3. Keterangan gambar ditulis dalam huruf *Arial* ukuran 9.

## VIII. DAFTAR PUSTAKA

1. Daftar pustaka ditulis secara alfabetis.
2. Format buku:  
Zoetmulder, P.J. 1982. *Old Javanese – English Dictionary Part I A-O*. Leiden: S – Gravenhage – Martinus Nijhoff.
3. Format artikel:  
Ardika, I. W., Setiawan, I. K., & Sriyaya, I. W. (2018). Sapattha Dalam Relasi Kuasa Dan Pendisiplinan Pada Masyarakat Bali Kuno Abad IX-XIV. Berkala Arkeologi, 38(1), 1-16.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.30883/jba.v38i1.231>